

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan istilah *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas ini adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat (Wardani, dkk., 2007: 1.3). Arikunto (2010: 58) menjelaskan penelitian tindakan kelas adalah gabungan definisi tiga kata, yaitu Penelitian + Tindakan + Kelas. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran.

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*) dimana siklus ini tidak berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada penelitian tindakan kelas ini setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yang dirangkai menjadi satu kesatuan, yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), observasi (*observe*), refleksi (*reflect*). Penelitian ini dipilih dan berkolaborasi dengan guru kelas V A SDN 04 Metro Utara.

B. Setting Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas V A SD Negeri 04 Metro Utara.

2) Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipan antara penulis dengan guru kelas V A SD Negeri 04 Metro Utara. Adapun subjek penelitian tindakan kelas ini adalah guru kelas V A SD Negeri 04 Metro Utara dan siswa kelas V A SD Negeri 04 Metro Utara yang terdiri dari 1 orang guru dan 25 orang siswa dengan komposisi 17 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

3) Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Penentuan waktu penelitian, mengacu pada kalender akademik sekolah.

4) Sumber Data

Sumber data penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes yang berbentuk skor (angka).

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilaksanakan selama pelaksanaan tindakan. Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpul data yang diantaranya adalah:

1. Observasi, dilaksanakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas siswa dan kinerja guru selama berlangsungnya penelitian tindakan kelas, dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh observer.
2. Tes digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Co op-Co op* pada siswa kelas V A SD Negeri 04 Metro Utara.

D. Alat Pengumpulan Data

Arikunto (2010: 101) alat pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa alat pengumpul data, yang antara lain:

1. Lembar observasi adalah suatu lembar pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas belajar siswa di kelas, serta kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.
2. Soal-soal tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif.

- a) Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang terjadi dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan masalah penelitian, yaitu data tentang kinerja guru dan aktivitas belajar siswa. Data kualitatif ini dapat diperoleh dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas belajar siswa dan kinerja guru dengan menggunakan lembar observasi. Data aktivitas belajar siswa dan kinerja guru dapat diperoleh dari perilaku yang relevan dengan tujuan pembelajaran.

- 1) Analisis kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Observasi dalam (%)

Tingkat keberhasilan (%)	Arti
> 80 %	Sangat tinggi
70-79 %	Tinggi
60-69 %	Cukup
50-59 %	Kurang
<49 %	Kurang Sekali

(Sumber: Aqib, dkk., 2009:41)

2) Aktivitas belajar siswa

- a. Untuk menghitung persentase aktivitas belajar siswa secara klasikal dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase aktivitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

- b) Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data yang menunjukkan berbagai dinamika kemajuan kualitas hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru.

1. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata yang dicari

$\sum X$ = jumlah semua siswa

N = jumlah siswa

Diadopsi dari Arikunto (2010: 264)

2. Nilai persentase peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal dapat diperoleh

dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa meningkat}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang diharapkan

\sum siswa aktif = jumlah siswa yang aktif

\sum siswa = jumlah siswa

100% = bilangan tetap (persen)

(Adopsi dari Aqib, dkk., 2009: 41)

F. Prosedur Penelitian

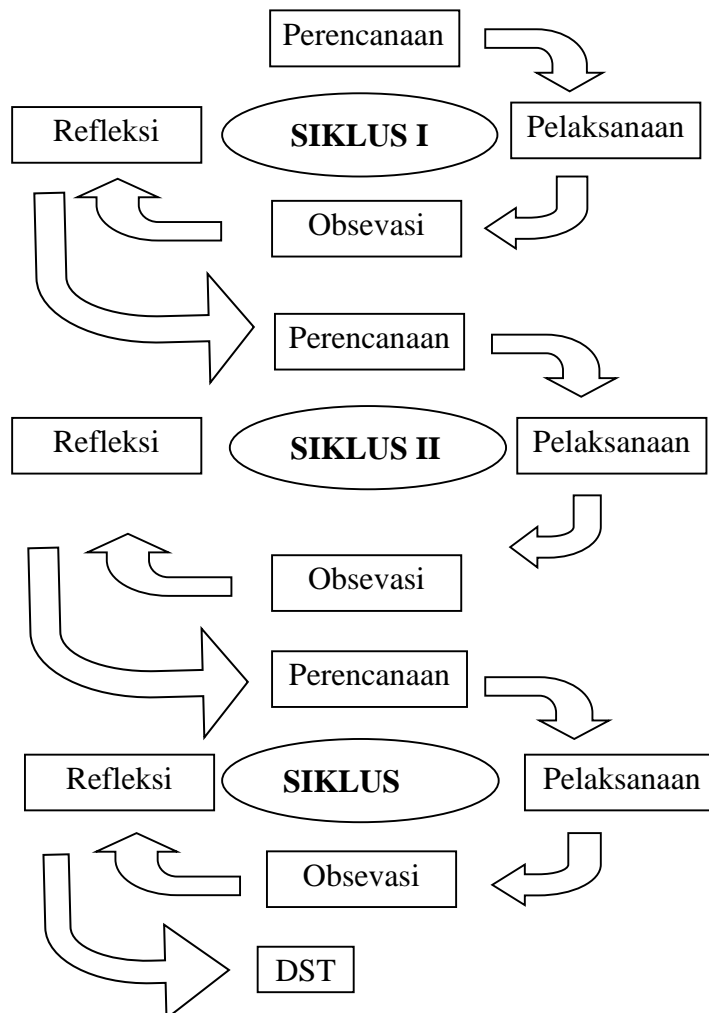
Proses yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Siklus ini tidak berlangsung satu kali tetapi beberapa kali hingga mencapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V A SD Negeri 04 Metro Utara. Pada setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu, perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*act*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflect*) (Wardhani, 2007: 2.4).

Penelitian tindakan kelas dalam Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Co op-Co op* ini, terdiri dari tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III yang dalam tiap siklusnya terdiri dari empat langkah yaitu:

1. Perencanaan (*planning*) adalah merencanakan program tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

2. Pelaksanaan (*action*) adalah pembelajaran yang dilakukan penulis sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
3. Observasi (*observing*) adalah pengamatan terhadap siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Refleksi (*reflection*) adalah kegiatan mengkaji dan mempertimbangkan hasil yang diperoleh dari pengamatan sehingga dapat dilakukan revisi terhadap proses belajar selanjutnya.

Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas
 Sumber: Modifikasi dari Arikunto, (2010: 16)

G. Indikator Keberhasilan Tindakan

Penerapan model *Cooperative Learning* Tipe *Co op-Co op* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SD dikatakan berhasil jika:

- a) Persentase siswa aktif meningkat pada setiap siklusnya.
- b) Adanya peningkatan rata-rata nilai hasil belajar siswa pada setiap siklusnya.
- c) Tingkat keberhasilan belajar siswa secara klasikal mencapai 75% ke atas atau masuk ke dalam katagori tinggi.

H. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

Siklus I

Prosedur tindakan pada siklus ini terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Kegiatan siklus pertama ini diawali dengan pembuatan rencana pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara penulis dengan guru kelas V A SD Negeri 04 Metro Utara. Agar pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Co op-Co op* dapat efektif dan efisien, maka sebaiknya guru perlu memperhatikan hal-hal berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti membuat rencana pembelajaran yang matang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam siklus pertama, penulis mempersiapkan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Co op-Co op* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat jadwal perencanaan tindakan untuk menentukan materi pokok yang akan diajarkan, sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2. Penulis bersama dengan guru berdiskusi untuk mengkaji silabus.
3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Co op-Co op*.
4. Menyiapkan bahan ajar, LKS, dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
5. Menyiapkan instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa soal-soal beserta penilaiannya, sedangkan instrumen non tes berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Langkah tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh penulis. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Co op-Co op* dengan materi “Perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang“ pada siklus I ini sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebagai berikut:

Pertemuan I:

I. Kegiatan Pendahuluan, meliputi:

a. Kegiatan Awal (\pm 10 menit)

1. Guru mengkondisikan kelas.
2. Guru melakukan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan awal yang dimiliki siswa sebelum materi pembelajaran diberikan. *Pretest* ini dikerjakan secara individual.
3. Siswa diberi kesempatan untuk mengerjakan soal *pretest* dengan sungguh-sungguh.

4. Siswa mengumpulkan jawaban dari soal *pretest* yang telah dikerjakan sebelumnya.

5. Apersepsi:

Guru menyampaikan apersepsi berupa kegiatan tanya jawab antara guru dengan siswa. Tujuan kegiatan apersepsi ini adalah untuk menggali pengalaman dan pengetahuan siswa.

6. Orientasi:

☞ Menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

7. Motivasi :

☞ Siswa diajak bertanya jawab tentang hal-hal seputar materi yang akan dibahas bersama pada hari ini.

2. Kegiatan Inti (± 50 menit)

📖 Eksplorasi (± 25 menit)


1. Guru menggunakan media pembelajaran grafis, yang akan digunakan dalam pembelajaran guna untuk mempermudah proses pembelajaran.

2. Melalui tanya jawab guru menggali pengetahuan siswa tentang masa penjajahan Belanda dan masa pendudukan Jepang di Indonesia.

3. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk mengemukakan pendapatnya.

4. Guru menampung semua jawaban dari siswa.

5. Guru meluruskan jawaban dari siswa dengan memberikan penjelasan tentang pertanyaan yang dilontarkannya dengan bantuan media grafis yang sudah disiapkan sebelumnya.
6. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum dimengerti dari pembelajaran yang telah dilakukan.

 **Elaborasi (± 15 menit)**

1. Guru menyeleksi tim pembelajaran siswa berdasarkan prestasi, jenis kelamin, suku dan agama.
2. Melalui bimbingan dari guru siswa diarahkan untuk membuat kelompok atau tim belajar dimana setiap kelompok harus heterogen dan beranggotakan 4-6 orang siswa.
3. Guru menyeleksi topik-topik yang akan dipilih dan dibahas oleh masing-masing kelompok.
4. Melalui instruksi dari guru, tiap kelompok membagi topiknya menjadi topik-topik kecil untuk dibagikan kepada tiap anggota kelompoknya.
5. Sebelum memulai diskusi, siswa diberi pengarahan terlebih dahulu oleh guru bahwa dalam kegiatan diskusi ini dibutuhkan kekompakkan tim, agar diskusi berjalan dengan efektif dan efisien.
6. Setelah para siswa membagi topik kelompok mereka menjadi topik-topik kecil, mereka akan bekerja secara individual. Mereka akan bertanggung jawab terhadap topik kecil yang mereka pegang masing-masing, karena keberhasilan kelompok bergantung pada mereka.

7. Guru mengawasi jalannya proses diskusi yang dilakukan oleh siswanya dan guru dapat memberikan bantuan kepada kelompok yang masih mengalami kesulitan.

 **Konfirmasi (± 10 menit)**

1. Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan juga tentang kesulitan/masalah yang dihadapi ketika bekerja kelompok dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *co op-co op*.
2. Guru memberikan penguatan dari pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini.

3. Kegiatan Akhir (± 10 menit)

1. Dengan bimbingan dari guru siswa diarahkan untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dibahas bersama.
2. Siswa dan guru bersama-sama melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Salam penutup.

Pertemuan II:

1. Kegiatan Awal (± 10 menit)

1. Guru mengkondisikan kelas.
2. Apersepsi:


Guru menyampaikan apersepsi berupa kegiatan tanya jawab antara guru dengan siswa. Tujuan kegiatan apersepsi ini adalah untuk menggali pengalaman dan pengetahuan siswa.
3. Orientasi:

☞ Menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

4. Motivasi :

☞ Siswa diajak bertanya jawab tentang hal-hal seputar materi yang akan dibahas bersama pada hari ini.

2. Kegiatan Inti (± 50 menit)

 **Eksplorasi (± 25 menit)**

1. Guru mengulas materi minggu lalu, kemudian guru bertanya kepada siswa “bagaimana hasil diskusi kalian kemarin sudah selesai belum?”.
2. Guru meminta siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing untuk melanjutkan diskusi minggu kemarin yang belum terselesaikan.
3. Masing-masing kelompok mulai melanjutkan kembali diskusi minggu kemarin yang masih tertunda.
4. Guru mengawasi jalannya proses diskusi yang dilakukan oleh siswanya dan guru dapat memberikan bantuan kepada kelompok yang masih mengalami kesulitan.
5. Setelah siswa menyelesaikan kerja individual mereka, mereka mempresentasikan topik kecil mereka kepada teman satu kelompoknya. Para siswa didorong untuk memadukan semua topik kecil dalam presentasi kelompok.
6. Tiap kelompok mempersiapkan topik kelompoknya untuk dipresentasikan.

7. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Semua anggota kelompok bertanggung jawab terhadap presentasi kelompok. Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi, bertanya, atau memberikan saran.
8. Kelompok berikutnya maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, begitu seterusnya sampai semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
9. Perwakilan kelompok diminta untuk mengumpulkan hasil diskusi kelompoknya di meja guru.

 **Elaborasi (± 15 menit)**

1. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya, guru memberikan penjelasan yang lebih mendetail tentang materi yang telah didiskusikan.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami.

 **Konfirmasi (± 10 menit)**

1. Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan juga tentang kesulitan/masalah yang dihadapi ketika bekerja kelompok dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *co op-co op*.
2. Guru memberikan penguatan dari pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini.

3. Kegiatan Akhir (± 10 menit)

1. Dengan bimbingan dari guru siswa diarahkan untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dibahas bersama.

2. Siswa diberikan evaluasi oleh guru berupa *post test*, agar guru dapat mengetahui sejauh mana daya serap siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.
3. Siswa dan guru bersama-sama melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.
4. Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) yang diambil dari buku pegangan siswa.
5. Salam penutup

c. Tahap Observasi (*Observing*)

Pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan di antaranya meliputi, lembar observasi tentang kinerja guru dalam pelaksanaan tindakan dan aktivitas belajar siswa untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Hasil yang didapat dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Untuk memperkuat hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan digunakan data yang berasal dari data observasi. Hasil analisis data yang dilakukan dalam tahap ini akan dijadikan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Siklus II

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Siklus kedua ini dilakukan sebagai usaha untuk perbaikan dari hasil refleksi yang ada di siklus I. Hasil pembelajaran pada siklus II ini diharapkan akan lebih baik dibanding dengan hasil pembelajaran pada siklus I. Dalam siklus kedua ini, penulis mempersiapkan rencana pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Co op-Co op* dengan langkah-langkah yang sama seperti yang ada dalam siklus I, yaitu sebagai berikut:

1. Penulis bersama dengan guru berdiskusi untuk mengkaji silabus.
2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Co op-Co op*.
3. Menyiapkan bahan ajar, LKS, dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Menyiapkan instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa soal-soal beserta penilaiannya, sedangkan instrumen non tes berupa lembar observasi kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Langkah tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh penulis. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Co op-Co op* dengan materi “Perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia” pada siklus II sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebagai berikut:

Pertemuan I:

1. Kegiatan Awal (\pm 10 menit)

1. Guru mengkondisikan kelas.

2. Apersepsi:

Guru menyampaikan apersepsi berupa kegiatan tanya jawab antara guru dengan siswa. Tujuan kegiatan apersepsi ini adalah untuk menggali pengalaman dan pengetahuan siswa.

3. Orientasi:

☞ Menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

4. Motivasi :

☞ Siswa diajak bertanya jawab tentang hal-hal seputar materi yang akan dibahas bersama pada hari ini.

2. Kegiatan Inti (± 50 menit)

Eksplorasi (± 25 menit)

1. Guru menggunakan media pembelajaran grafis, yang akan digunakan dalam pembelajaran guna untuk mempermudah proses pembelajaran.
2. Melalui tanya jawab guru menggali pengetahuan siswa tentang “perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia”.
3. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk mengemukakan pendapatnya.
4. Guru menampung semua jawaban dari siswa.
5. Guru meluruskan jawaban dari siswa dengan memberikan penjelasan tentang pertanyaan yang dilontarkannya dengan bantuan media grafis yang sudah disiapkan sebelumnya.
6. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum dimengerti dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Elaborasi (± 15 menit)

1. Guru menyeleksi tim pembelajaran siswa berdasarkan prestasi, jenis kelamin, suku dan agama.
2. Melalui bimbingan dari guru siswa diarahkan untuk membuat kelompok atau tim belajar dimana setiap kelompok harus heterogen dan beranggotakan 4-6 orang siswa.
3. Guru menyeleksi topik-topik yang akan dipilih dan dibahas oleh masing-masing kelompok.
4. Melalui instruksi dari guru, tiap kelompok membagi topiknya menjadi topik-topik kecil untuk dibagikan kepada tiap anggota kelompoknya.
5. Sebelum memulai diskusi, siswa diberi pengarahan terlebih dahulu oleh guru bahwa dalam kegiatan diskusi ini dibutuhkan kekompakkan tim, agar diskusi berjalan dengan efektif dan efisien.
6. Setelah para siswa membagi topik kelompok mereka menjadi topik-topik kecil, mereka akan bekerja secara individual. Mereka akan bertanggung jawab terhadap topik kecil yang mereka pegang masing-masing, karena keberhasilan kelompok bergantung pada mereka.
7. Guru mengawasi jalannya proses diskusi yang dilakukan oleh siswanya dan guru dapat memberikan bantuan kepada kelompok yang masih mengalami kesulitan.

 **Konfirmasi (± 10 menit)**

1. Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan juga tentang kesulitan/masalah yang dihadapi ketika bekerja kelompok dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *co op-co op*.

2. Guru memberikan penguatan dari pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini.

3. Kegiatan Akhir (± 10 menit)

1. Dengan bimbingan dari guru siswa diarahkan untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dibahas bersama.
2. Siswa dan guru bersama-sama melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Salam penutup.

Pertemuan II:

1. Kegiatan Awal (± 10 menit)

1. Guru mengkondisikan kelas.
2. Apersepsi:

Guru menyampaikan apersepsi berupa kegiatan tanya jawab antara guru dengan siswa. Tujuan kegiatan apersepsi ini adalah untuk menggali pengalaman dan pengetahuan siswa.

3. Orientasi

Menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

4. Motivasi

Siswa diajak bertanya jawab tentang hal-hal seputar materi yang akan dibahas bersama pada hari ini.

2. Kegiatan Inti (± 50 menit)

Eksplorasi (± 25 menit)

1. Guru mengulas materi minggu lalu, kemudian guru bertanya kepada siswa “bagaimana hasil diskusi kalian kemarin sudah selesai belum?”.

2. Guru meminta siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing untuk melanjutkan diskusi minggu kemarin yang belum terselesaikan.
3. Masing-masing kelompok mulai melanjutkan kembali diskusi minggu kemarin yang masih tertunda.
4. Guru mengawasi jalannya proses diskusi yang dilakukan oleh siswanya dan guru dapat memberikan bantuan kepada kelompok yang masih mengalami kesulitan.
5. Setelah siswa menyelesaikan kerja individual mereka, mereka mempresentasikan topik kecil mereka kepada teman satu kelompoknya. Para siswa didorong untuk memadukan semua topik kecil dalam presentasi kelompok.
6. Tiap kelompok mempersiapkan topik kelompoknya untuk dipresentasikan.
7. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Semua anggota kelompok bertanggung jawab terhadap presentasi kelompok. Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi, bertanya, atau memberikan saran.
8. Kelompok berikutnya maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, begitu seterusnya sampai semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
9. Perwakilan kelompok diminta untuk mengumpulkan hasil diskusi kelompoknya di meja guru.

 **Elaborasi (± 15 menit)**

1. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya, guru memberikan penjelasan yang lebih mendetail tentang materi yang telah didiskusikan.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami.

 **Konfirmasi (± 10 menit)**

1. Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan juga tentang kesulitan/masalah yang dihadapi ketika bekerja kelompok dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *co op-co op*.
2. Guru memberikan penguatan dari pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini.

3. Kegiatan Akhir (± 10 menit)

1. Dengan bimbingan dari guru siswa diarahkan untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dibahas bersama.
2. Siswa diberikan evaluasi oleh guru berupa *post test*, agar guru dapat mengetahui sejauh mana daya serap siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.
3. Siswa dan guru bersama-sama melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.
4. Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) yang diambil dari buku pegangan siswa.
5. Salam penutup.

c. Tahap Obsevasi (*Observing*)

Pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan di antaranya meliputi, lembar observasi tentang kinerja guru dalam pelaksanaan tindakan dan aktivitas belajar siswa untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Hasil yang didapat dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Untuk memperkuat hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan digunakan data yang berasal dari data observasi. Hasil analisis data yang dilakukan dalam tahap ini akan dijadikan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Siklus III

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Siklus ketiga ini dilakukan sebagai usaha untuk perbaikan dari hasil refleksi yang ada di siklus II. Hasil pembelajaran pada siklus III ini diharapkan akan lebih baik dibanding dengan hasil pembelajaran pada siklus II. Siklus III ini juga melalui langkah-langkah yang sama dengan siklus II, yaitu sebagai berikut:

1. Penulis bersama dengan guru berdiskusi untuk mengkaji silabus.
2. Penyusunan perbaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari hasil refleksi siklus II dengan menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Co op-Co op*.

3. Menyiapkan bahan ajar, LKS, dan media pembelajaran yang lebih kreatif guna akan dipakai dalam proses pembelajaran.
4. Menyiapkan instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa soal-soal beserta penilaiannya, sedangkan instrumen non tes berupa lembar observasi kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Langkah tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model *Cooperative Learning* Tipe *Co op-Co op* dengan materi “Peristiwa-Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan” pada siklus III sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebagai berikut:

Pertemuan I:

1. Kegiatan Awal (\pm 10 menit)

1. Guru mengkondisikan kelas.
2. Apersepsi:

Guru menyampaikan apersepsi berupa kegiatan tanya jawab antara guru dengan siswa. Tujuan kegiatan apersepsi ini adalah untuk menggali pengalaman dan pengetahuan siswa.

3. Orientasi

Menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

4. Motivasi

Siswa diajak bertanya jawab tentang hal-hal seputar materi yang akan dibahas bersama pada hari ini.

2. Kegiatan Inti (\pm 50 menit)

Eksplorasi (\pm 25 menit)

1. Guru menggunakan media pembelajaran grafis, yang akan digunakan dalam pembelajaran guna untuk mempermudah proses pembelajaran.
2. Melalui tanya jawab guru menggali pengetahuan siswa tentang “peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan”.
3. Siswa diberi kesempatan oleh guru untuk mengemukakan pendapatnya.
4. Guru menampung semua jawaban dari siswa.
5. Guru meluruskan jawaban dari siswa dengan memberikan penjelasan tentang pertanyaan yang dilontarkannya dengan bantuan media grafis yang sudah disiapkan sebelumnya.
6. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya jika ada hal-hal yang belum dimengerti dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Elaborasi (\pm 15 menit)

1. Guru menyeleksi tim pembelajaran siswa berdasarkan prestasi, jenis kelamin, suku dan agama.
2. Melalui bimbingan dari guru siswa diarahkan untuk membuat kelompok atau tim belajar dimana setiap kelompok harus heterogen dan beranggotakan 4-6 orang siswa.
3. Guru menyeleksi topik-topik yang akan dipilih dan dibahas oleh masing-masing kelompok.
4. Melalui instruksi dari guru, tiap kelompok membagi topiknya menjadi topik-topik kecil untuk dibagikan kepada tiap anggota kelompoknya.

5. Sebelum memulai diskusi, siswa diberi pengarahan terlebih dahulu oleh guru bahwa dalam kegiatan diskusi ini dibutuhkan kekompakkan tim, agar diskusi berjalan dengan efektif dan efisien.
6. Setelah para siswa membagi topik kelompok mereka menjadi topik-topik kecil, mereka akan bekerja secara individual. Mereka akan bertanggung jawab terhadap topik kecil yang mereka pegang masing-masing, karena keberhasilan kelompok bergantung pada mereka.
7. Guru mengawasi jalannya proses diskusi yang dilakukan oleh siswanya dan guru dapat memberikan bantuan kepada kelompok yang masih mengalami kesulitan.

 **Konfirmasi (± 10 menit)**

1. Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan juga tentang kesulitan/masalah yang dihadapi ketika bekerja kelompok dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *co op-co op*.
2. Guru memberikan penguatan dari pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini.

3. Kegiatan Akhir (± 10 menit)

1. Dengan bimbingan dari guru siswa diarahkan untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dibahas bersama.
2. Siswa dan guru bersama-sama melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Salam penutup.

Pertemuan II:

1. Kegiatan Awal (± 10 menit)

1. Guru mengkondisikan kelas.

2. Apersepsi:

Guru menyampaikan apersepsi berupa kegiatan tanya jawab antara guru dengan siswa. Tujuan kegiatan apersepsi ini adalah untuk menggali pengalaman dan pengetahuan siswa.

3. Orientasi:

Menjelaskan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

4. Motivasi :

Siswa diajak bertanya jawab tentang hal-hal seputar materi yang akan dibahas bersama pada hari ini.

2. Kegiatan Inti (± 50 menit)

Eksplorasi (± 25 menit)

1. Guru mengulas materi minggu lalu, kemudian guru bertanya kepada siswa “bagaimana hasil diskusi kalian kemarin sudah selesai belum?”.

2. Guru meminta siswa duduk sesuai dengan kelompoknya masing-masing untuk melanjutkan diskusi minggu kemarin yang belum terselesaikan.

3. Masing-masing kelompok mulai melanjutkan kembali diskusi minggu kemarin yang masih tertunda.

4. Guru mengawasi jalannya proses diskusi yang dilakukan oleh siswanya dan guru dapat memberikan bantuan kepada kelompok yang masih mengalami kesulitan.

5. Setelah siswa menyelesaikan kerja individual mereka, mereka mempresentasikan topik kecil mereka kepada teman satu

kelompoknya. Para siswa didorong untuk memadukan semua topik kecil dalam presentasi kelompok.

6. Tiap kelompok mempersiapkan topik kelompoknya untuk dipresentasikan.
7. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Semua anggota kelompok bertanggung jawab terhadap presentasi kelompok. Kelompok yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi, bertanya, atau memberikan saran.
8. Kelompok berikutnya maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, begitu seterusnya sampai semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.
9. Perwakilan kelompok diminta untuk mengumpulkan hasil diskusi kelompoknya di meja guru.

Elaborasi (± 15 menit)

1. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan hasil diskusinya, guru memberikan penjelasan yang lebih mendetail tentang materi yang telah didiskusikan.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami.

Konfirmasi (± 10 menit)

1. Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan juga tentang kesulitan/masalah yang dihadapi ketika bekerja kelompok dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *co op-co op*.

2. Guru memberikan penguatan dari pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini.

3. Kegiatan Akhir (\pm 10 menit)

1. Dengan bimbingan dari guru siswa diarahkan untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dibahas bersama.
2. Siswa diberikan evaluasi oleh guru berupa *post test*, agar guru dapat mengetahui sejauh mana daya serap siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.
3. Siswa dan guru bersama-sama melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan.
4. Guru memberikan tugas rumah (PR) yang diambil dari buku pegangan siswa.
5. Salam penutup.

c. Tahap Observasi (*Observing*)

Pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Aspek-aspek yang diamati adalah kinerja guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat bantu berupa lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan di antaranya meliputi, lembar observasi tentang kinerja guru dalam pelaksanaan tindakan dan aktivitas belajar siswa untuk melihat peningkatan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas.

d. Tahap Refleksi (*Reflection*)

Hasil yang didapat dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Untuk

memperkuat hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan digunakan data yang berasal dari data observasi. Hasil analisis data yang dilakukan dalam tahap ini akan dijadikan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.